

**MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY**

BARIS 1	SKPD	Inspektorat Kota Payakumbuh
	Program	Penyelenggaraan Pengawasan
	Kegiatan	Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu
	Sub Kegiatan	Pengawasan dengan Tujuan Tertentu
	Tujuan	Dalam sub kegiatan ini terdapat salah satu kegiatan dalam pencarian data pembuktian terhadap pelaku yang diduga melakukan penyimpangan pada baik dalam Pemeriksaan Kasus/ Khusus
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan <i>(Data Pilah Gender)</i>	Jumlah Tenaga Pemeriksa yang ditugaskan dalam pemeriksaan kasus/ khusus pada Irbn Khusus adalah sebanyak 2 orang (18,18%) laki-laki dan 9 orang (81,82%) perempuan artinya lebih banyak tenaga pemeriksa perempuan yang ditugaskan dibandingkan dengan tenaga pemeriksa laki-laki untuk pemeriksaan kasus/ khusus. Pelaksanaan penanganan kasus pengaduan dan pengawasan khusus bertujuan untuk meningkatkan pencarian data pembuktian terhadap pelaku yang diduga melakukan penyimpangan atau tidak.
BARIS 3	ISU GENDER Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, Kontrol, Manfaat, Partisipasi)	Dengan keterlibatan mayoritas perempuan pada penanganan kasus pengaduan dan pengawasan khusus tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb : a) Dari aspek partisipasi : keterlibatan laki-laki sangat terbatas dalam menangani pemeriksaan kasus/ khusus;

			b) Dari aspek manfaat : kurangnya sudut pandang laki-laki dalam menelaah dalam menangani pemeriksaan kasus/khusus.
BARIS 4		Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)	1) Belum pahamnya konsep Gender pada penugasan pemeriksaan kasus/ khusus. 2) Adanya kesenjangan SDM, perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. 3) Terbatasnya kapasitas laki-laki.
BARIS 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	Terbatasnya akses dan kapasitas laki-laki.
BARIS 6	Tujuan Responsif Gender		Peningkatan kualitas hasil pemeriksaan kasus/khusus dengan berimbangnya jumlah tenaga pemeriksa laki-laki dan perempuan.
BARIS 7	Rencana Aksi		1) Berupaya menyeimbangkan jumlah tenaga pemeriksa laki-laki dan perempuan yang ditugaskan terhadap pemeriksaan kasus/ khusus. 2) Penambahan tenaga pemeriksa aparaturnya yang laki-laki.
BARIS 8	Pengukuran Hasil	Baseline data	Input : 1) Berkas pemeriksaan kasus/ khusus 2) Surat Tugas Pemeriksaan Kasus/ Khusus 3) Tenaga Pemeriksa Aparatur Pengawasan/ Auditor 4) Auditan Output : Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu

		Outcomes : Persentase pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu
BARIS 9	Indikator kinerja	<p>Input:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkas pemeriksaan kasus/ khusus 2. Surat Tugas Pemeriksaan Kasus/ Khusus. 3. Tenaga Pemeriksa Aparatur Pengawasan yang terdiri dari : Penanggungjawab laki-laki Wakil penanggungjawab perempuan Dalnis perempuan Ketua Tim laki-laki Anggota, 1 laki-laki 2 perempuan 4. Auditan <p>Output:</p> <p>Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu yang ditangani oleh tenaga pemeriksa yang berimbang antara perempuan dan laki-laki.</p> <p>Outcomes : Persentase pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu</p>

Payakumbuh, 15 Maret 2023

INSPEKTUR KOTA PAYAKUMBUH



ANDRI NARWAN, S.Sos. CGCAE

NIP. 19730319 199308 1 001

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : INSPEKTORAT KOTA PAYAKUMBUH
TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM : Penyelenggaraan Pengawasan

KODE PROGRAM : 6.6.01.6.01.02

ANALISIS SITUASI

1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender).

Jumlah Tenaga Pemeriksa yang ditugaskan dalam pemeriksaan kasus/ khusus pada Irban Khusus adalah sebanyak 2 orang (18,18%) laki-laki dan 9 orang (81,82%) perempuan artinya lebih banyak tenaga pemeriksa perempuan yang ditugaskan dibandingkan dengan tenaga pemeriksa laki-laki untuk pemeriksaan kasus/ khusus. Pelaksanaan penanganan kasus pengaduan dan pengawasan khusus bertujuan untuk meningkatkan pencarian data pembuktian terhadap pelaku yang diduga melakukan penyimpangan atau tidak.

2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender

a. Faktor Kesenjangan

Dengan keterlibatan mayoritas perempuan pada penanganan kasus pengaduan dan pengawasan khusus tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb:

- Dari aspek partisipasi : Keterlibatan laki-laki sangat terbatas dalam menangani pemeriksaan kasus/ khusus;
- Dari aspek manfaat : Kurangnya sudut pandang laki-laki dalam menelaah dalam menangani pemeriksaan kasus/khusus.

b. Faktor Kesenjangan Internal

- Belum pahamnya konsep gender pada penugasan pemeriksaan kasus/khusus
- Adanya kesenjangan SDM, perempuan lebih banyak dari pada laki-laki
- terbatasnya kapasitas Laki-laki

	c. Penyebab Eksternal - Terbatasnya akses dan kapasitas laki-laki							
CAPAIAN PROGRAM	<p>Input:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkas pemeriksaan kasus/ khusus 2. Surat Tugas Pemeriksaan Kasus/ Khusus. 3. Tenaga Pemeriksa Aparatur Pengawasan yang terdiri dari : Penanggungjawab laki-laki, Wakil penanggungjawab perempuan Dalnis perempuan Ketua Tim laki-laki, Anggota 1 laki-laki 2 perempuan Auditan <p>Output:</p> <p>Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu yang ditangani oleh tenaga pemeriksa yang berimbang antara perempuan dan laki-laki.</p> <p>Outcomes :</p> <p>Persentase pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu</p>							
JUMLAH ANGGARAN	Rp 95.000.000,-							
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	<p>Penanganan kasus pengaduan masyarakat dan pengawasan khusus di lingkungan pemerintah Kota Payakumbuh</p> <table border="1"> <tr> <td>Masukan</td> <td>Rp 95.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>Keluaran</td> <td>Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu</td> </tr> <tr> <td>Hasil</td> <td>Persentase pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu</td> </tr> </table>	Masukan	Rp 95.000.000,-	Keluaran	Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu	Hasil	Persentase pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu
Masukan	Rp 95.000.000,-							
Keluaran	Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu							
Hasil	Persentase pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu							

Payakumbuh, Maret 2022

INSPEKTUR KOTA PAYAKUMBUH



ANDRI NARWAN, S.Sos. CGCAE

NIP. 19730319 199308 1 001

**MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY**

BARIS 1	SKPD	Inspektorat Kota Payakumbuh
	Program	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
	Kegiatan	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
	Sub Kegiatan	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
	Tujuan	Meningkatkan SDM dan pengetahuan bagi tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan Inspektorat Kota Payakumbuh
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan <i>(Data Pilah Gender)</i>	<p>Jumlah peserta Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri sejumlah 52 orang, terdiri dari Laki-laki sebanyak 21 orang (40%) dan Perempuan 31 orang (60%). Artinya lebih banyak Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri diikuti oleh kaum perempuan dibandingkan dengan kaum laki-laki. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri bertujuan untuk meningkatkan SDM dan pengetahuan bagi tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan Inspektorat Kota Payakumbuh.</p> <p>Peserta lebih dominan kaum perempuan (1 berbanding 2), dengan pemateri atau narasumber yang juga didominasi kaum perempuan dengan proporsi 90%. Banyak pertanyaan atau tanggapan di sarankan oleh kaum perempuan.</p>
BARIS 3	ISU GENDER Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, Kontrol,	<p>Dengan keterlibatan mayoritas perempuan pada Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sebagai berikut :</p> <p>a) Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan laki-</p>

		Manfaat, Partisipasi)	laki sangat terbatas dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan; b) Dari aspek Manfaat: sasaran dari kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri wawasan kaum laki-laki kurang dibandingkan dengan kaum perempuan;
BARIS 4		Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)	1) Belum pahamnya konsep Gender pada fasilitator dan narasumber 2) Adanya kesenjangan SDM, perempuan lebih banyak dari pada laki-laki 3) Terbatasnya kapasitas Laki-laki
BARIS 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	Terbatasnya akses dan kapasitas laki-laki.
BARIS 6	Tujuan Responsif Gender		Peningkatan kualitas peserta Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri untuk meningkatkan wawasan bagi kaum laki-laki dan perempuan
BARIS 7	Rencana Aksi		Berupaya menyeimbangkan jumlah peserta laki-laki dan perempuan yang ditugaskan dalam Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri.
BARIS 8	Pengukuran Hasil	Baseline data	Input : 1) Panduan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri 2) Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri 3) Moderator Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri 4) Narasumber Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri

		<p>Output :</p> <p>Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan</p> <p>Outcomes :</p> <p>Persentase layanan kepegawaian yang sesuai standar</p>
BARIS 9	Indikator kinerja	<p>Input :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) panduan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri 2) Peserta Pelatihan Kantor Sendiri dari masing masing minimal 2 laki-laki, 2 perempuan; 3) Moderator : 1 laki-laki dan 1 perempuan; 4) Narasumber minimal 1 laki-laki dan 1 perempuan. <p>Output :</p> <p>Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan berdasarkan responsive gender dengan adanya keseimbangan penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan.</p> <p>Outcomes :</p> <p>Persentase layanan kepegawaian yang sesuai standar</p>

Payakumbuh, 15 Maret 2023

INSPEKTUR KOTA PAYAKUMBUH



ANDRI NARWAN, S.Sos. CGCAE

NIP. 19730319 199308 1 001

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : INSPEKTORAT KOTA PAYAKUMBUH
TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
----------------	---

KODE PROGRAM	6.01.01
---------------------	----------------

ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender).</p> <p>Jumlah peserta Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri sejumlah 52 orang, terdiri dari Laki-laki sebanyak 21 orang (40%) dan Perempuan 31 orang (60%). Artinya lebih banyak Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri diikuti oleh kaum perempuan dibandingkan dengan kaum laki-laki. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri bertujuan untuk meningkatkan SDM dan pengetahuan bagi tenaga pemeriksa dan aparat pengawasan Inspektorat Kota Payakumbuh.</p> <p>Peserta lebih dominan kaum perempuan (1 berbanding 2), dengan pemateri atau narasumber yang juga didominasi kaum perempuan dengan proporsi 90%. Banyak pertanyaan atau tanggapan di sarankan oleh kaum perempuan.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>Dengan keterlibatan mayoritas perempuan pada Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">- Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan laki-laki sangat terbatas dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan;- Dari aspek Manfaat: sasaran dari kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri wawasan kaum laki-laki kurang dibandingkan dengan kaum perempuan; <p>b. Faktor Kesenjangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none">- Belum pemahannya konsep Gender pada fasilitator dan narasumber
-------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kesenjangan SDM, perempuan lebih banyak dari pada laki-laki - Terbatasnya kapasitas Laki-laki <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya akses dan kapasitas laki-laki 									
CAPAIAN PROGRAM	<p>Input :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) panduan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri 2) Peserta Pelatihan Kantor Sendiri dari masing masing minimal 2 laki-laki, 2 perempuan; 3) Moderator : 1 laki-laki dan 1 perempuan; 4) Narasumber minimal 1 laki-laki dan 1 perempuan. <p>Output :</p> <p>Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan berdasarkan responsive gender dengan adanya keseimbangan penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan.</p> <p>Outcomes :</p> <p>Persentase layanan kepegawaian yang sesuai standar</p>									
JUMLAH ANGGARAN	Rp 40.041.000,-									
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Kegiatan 1</td> <td></td> <td>Peningkatan wawasan melalui Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri</td> </tr> <tr> <td>Masukan</td> <td>Rp 40.041.000,-</td> </tr> <tr> <td>Keluaran</td> <td>Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan</td> </tr> <tr> <td>Hasil</td> <td>Persentase layanan kepegawaian yang sesuai standar</td> </tr> </table>	Kegiatan 1		Peningkatan wawasan melalui Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri	Masukan	Rp 40.041.000,-	Keluaran	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Hasil	Persentase layanan kepegawaian yang sesuai standar
Kegiatan 1			Peningkatan wawasan melalui Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri							
	Masukan		Rp 40.041.000,-							
	Keluaran		Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan							
	Hasil	Persentase layanan kepegawaian yang sesuai standar								

Payakumbuh, Maret 2022

